

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Klasikal pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini di TK Al-Falah

Eni Nuraeni ¹, Ema Hanipah ² dan Novi Yanti Ulpah³

¹STITNU Al-Farabi Pangandaran; Nuraenialwy29@gmail.com

²STITNU Al-Farabi Pangandaran; emahanipah@gmail.com

³ STITNU Al-Farabi Pangandaran; noviyantiulpah19@gmail.com

Edu Happiness :

Jurnal Ilmiah Perkembangan
Anak Usia Dini

Vol 01 No 02 July 2022

Hal : 84-89

<https://doi.org/10.62515/jos.v1i2.75>

Received: 01 June 2022

Accepted: 15 June 2022

Published: 30 July 2022

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Abstract :

Children aged 0 to 5 years is a golden age (golden age). This period is an ideal time for children to seek, learn and acquire basic concepts that affect children's lives in the future. The implementation of the classical learning model applied in PAUD institutions has not fully referred to the 2013 curriculum menu. Then where PAUD teaching staff is still minimal, there are junior and senior high school graduates or undergraduates who have not graduated so that in practice it does not run optimally. This study aims to describe how the implementation of the classical learning model in Al Falah Kindergarten, Langkaplanca District. The method in this research is observation and interview. The data obtained are primary data. The results of the observations show that the implementation of the application of the classical learning model is of "Less" quality, and learning in Al Falah Kindergarten is mostly dominated by moral and religious aspects, every day there must be reading and writing Iqra, and it's all on the demands of parents. Because many parents question ancient learning, other aspects do not appear. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of the application of the classical learning model can affect the developmental aspects of children in Al Falah Kindergarten, Langkaplanca District, seen from the results of observations that are of "Less" quality. It is hoped that it can improve the quality of learning at Al Falah Kindergarten, Langkaplanca District so that it is better for the future in order to optimize all aspects of child development.

Keywords : Learning, Classical, Early Childhood

Abstrak:

Anak umur 0 sampai 5 tahun merupakan masa keemasan (golden age). Masa ini merupakan waktu ideal untuk anak mencari, mempelajari dan memperoleh konsep dasar yang mempengaruhi kehidupan anak dimasa yang akan datang. Pelaksanaan model pembelajaran klasikal yang di terapkan di Lembaga PAUD belum seutuhnya mengacu menu kurikulum 2013. Kemudian dimana tenaga pengajar PAUD masih minim, ada dari lulusan SMP dan SMA ataupun sarjana yang belum lulus sehingga dalam praktiknya tidak berjalan dengan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan model pembelajaran klasikal di TK Al Falah Kecamatan Langkaplanca. Metode dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

Data yang diperoleh merupakan data primer. Hasil dari observasi menunjukan bahwa pelaksanaan penerapan model pembelajaran klasikal berada pada kualitas "Kurang", dan pembelajaran di TK Al Falah banyak di dominasi oleh aspek moral dan agama, setiap hari harus ad abaca tulis iqra, dan itu semua atas tuntutan orang tua murid. Karena banyak orang tua yang menyakan dengan pembelajaran jaman dahulu, sehingga aspek yang lainnya tidak muncul. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaa penerapan model pembelajaran klasikal dapat mempengaruhi aspek perkembangan anak di TK Al Falah Kecamatan Langkaplancar dilihat dari hasil observasi yang berada pada kualitas "Kurang". Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Al Falah Kecamatan Langkaplancar sehingga lebih baik untuk kedepannya agar dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak.

Kata kunci : *Pembelajaran, Klasikal, Anak Usia Dini*

Pendahuluan

Pendidikan ditingkat taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk Pendidikan anak usia dini, yaitu anak usia 0 –6 tahun. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 dalam (Nasional, 2010) menyebutkan bahwa Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan baik pemberian stimulus Pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki Pendidikan yang lebih.(Firmansyah, Iman, 2019)

Hasil pengamatan awal di lapangan yang dilakukan di TK Al Falah yang telah menerapkan model pembelajaran klasikal di Kecamatan Langkaplancar terlihat bahwaada yang belum menyiapkan persiapan untuk belajar misalnya mempersiapkan RPPM dan RPPH untuk pedoman pembelajaran dikarenakan guru yang berada pada Lembaga sekolah memfokuskan pembelajaran sepenuhnya kepada LKS, sehingga pembelajaran tidak sesuai dengan optimal dan kurang memenuhi aspek-aspek perkembangan anak dalam proses pembelajaran.(Rindawan et al., 2020)

Sesuai dengan hasil pengamatan awal yang telah di lakukan oleh peneliti maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penerapan model pembelajaran klasikal di TK Al Falah daerah Kecamatan Langkaplancar. Untuk bidang Pendidikan masih sangat perlu mendapatkan perhatian lebih terutama pada jenjang Pendidikan anak usia dini. dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, kondisi ini juga masih banyak terjadi dimana tenaga pengajar masih banyak lulusan SMP atau SMA sederajat, dan yang masih kuliah belum lulus.(NURHAYATI, 2019)

Bahan dan Metode

Berdasarkan masalah yang dipaparkan dalam penelitian di atas, maka metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskritif dengan menggunakan metode studi literatur atau studi pustaka dan metode wawancara. Menurut Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskritif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara neratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Berdasarkan ahal tersebut dapat dilakukan dengan metode kualitatif agar data alamiah dapat diperoleh secara natural dan komprehensif yang sesuai dengan data dan latar yang diperoleh tidak merupakan hasil rakayasa ataumanipulasi, karen atidak ada unsur atau variable lain yang mengontrol.

Jenis penelitian kualitatif deskritif ditujukan untuk menganalisi dan memberikan gambaran atau deskripsi tentang bagaimana pembelajaran yang dilakukan dalam penerapan pembelajaran metode klasikal kepada anak usia dini. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung dan wawancara dan teknik studi pustaka. Selain didukung oleh beberapa buku, jurnal dan hasil penelitian ilmiah yang sudah teruji, penelitian ini juga menggunakan bentuk survey studi pada kelembagaan. Peneliti melakukan observasi di tempat penelitian serta pengamatan terhadap proses pembelajaran anak, selain itu perubahan anak sebagai objek penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada guru dan orang tua.

Diskusi/Pembahasan

TK Al Falah terletak di Desa Bojongkondang Rt/Rw: 025/008 Dusun Cintaasih Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.

(Sugiono., 2017) Model pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu model dan pembelajaran. Model adalah suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Istilah model dapat diartikan sebagai tampilan grafis, prosedur kerja yang teratur atau sistematis, serta mengandung pemikiran bersifat uraian.

atau penjelasan berikut saran. Uraian atau penjelasan menunjukan bahwa suatu model desain pembelajaran menyajikan bagaimana suatu pembelajaran dibangun atas dasar teori-teori seperti belajar, pembelajaran, psikologi komunikasi, sistem dan sebagainya. Tentu saja semua mengacu pada bagaimana penyelenggaraan proses belajar yang baik. (Mansur, 2011) model pembelajaran klasikal adalah pola pembelajaran yang dilakukan pendidik atau gurubersa sekelompok peserta didik/murid dalam satu kelas secara bersamaan dengan aktivitas dan waktu yang sama juga. Model pembelajaran jenis ini termasuk model tradisional dan yang tua yang biasanya diterapkan karena kurangnya atau minimnya ketersediaan sarana dan prasarana. Selain itu, kurangnya perhatian terhadap minat dan keunikan dalam setiap diri anak.

Dengan demikian, Model Pembelajaran Klasikal dapat diartikan sebagai pembelajaran dimana dalam waktu yang bersamaan, kegiatan dilakukan oleh semua anak dalam kelas yang sama (klasik). (Murdiono., 2015) model pembelajaran ini merupakan model yang paling awal digunakan di PAUD. Dengan fasilitas belajar yang umumnya sangat terbatas, dan kurang memperhatikan kepentingan individu anak, dan kurang memperhatikan aspek perkembangan anak. Seiring dengan perkembangan teori pembelajaran dan psikologi, hal ini sebagian besar telah ditinggalkan, digantikan oleh model pembelajaran yang dipandang lebih efektif dan menyenangkan, dengan model pembelajaran yang lebih bervariasi. Seperti model pembelajaran kelompok dan keselamatan, model pembelajaran Area dan model pembelajaran Sentra.(Rahayu, 2019)

Proses kegiatan pembelajaran model klasikal dilakukan oleh semua anak dalam satu kelas, dalam satu satuan waktu dengan kegiatan yang sama. Pengorganisasian anak pada saat kegiatan awal dan akhir umumnya dilakukan dengan kegiatan klasikal.(Kosassy, 2017) Dalam kegiatan klasikal, teknik/metode yang dapat digunakan antara lain menyanyi, bercakap-cakap, bercerita, berdoa bersama dan lain-lain. metode yang digunakan guru juga dilakukan di kelas klasikal di kelas dan kegiatan yang sama.(Pidarta, 1997)

Pelaksanaan model pembelajaran klasikal di PAUD TK Al Falah Kecamatan Langkaplanca di lihat dari hasil observasi masuk ke dalam kategori “kurang”. Anak

merasa jemu dan tidak dapat berfokus terhadap pembelajaran yang disampaikan. Anak lebih suka pembelajaran yang menyenangkan, dan penerapan pembelajaran klasikal di TK Al Falah kurang karena terbatasnya media pembelajaran. Dan persiapan di awal pembelajaran guru kurang memperhatikan seperti pembuatan RPPH. Jadi dapat disimpulkan untuk penerapan model pembelajaran klasikal di TK Al Falah Kecamatan Langkaplancar kurang efektif dan dapat disebutkan "kurang baik" dalam pengembangan aspek perkembangan anak.(Ginanjar, 2013)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pelaksanaan model pembelajaran klasikal di TK Al Falah Kecamatan Langkaplancar, maka dapat disimpulkan pelaksanaan model pembelajaran klasikal secara umum berada pada 50% baik dan 50% kurang dikarenakan terbatasnya alat media pembelajaran. Dalam setting kelas berada pada kualitas kurang, dan hasil wawancara bahwa sekolah sudah cukup baik dalam menerapkan pelaksanaan model pembelajaran klasikal, namun kurangnya dalam persiapan mengajar guru lebih memanfaatkan LKS daripada memperhatikan RPPM dan RPPH dalam proses pembelajaran.

Referensi

- Firmansyah, Iman, M. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2).
- Ginanjar, M. H. (2013). Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 02, 376–396. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/37>
- Kosassy, S. O. (2017). Analisis Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013. *PPKn & Hukum*, 12(1), 78–89.
- Mansur. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Pustaka Pelajar.
- Murdiono. (2015). *Metode Penanaman Nilai Moral untuk AUD*. Universitas Negri Yogyakarta.
- Nasional., K. P. (2010). *Pedoman pengembangan program pembelajaranm ditaman kanak-kanak*.

- NURHAYATI, R. (2019). Pengaruh Keragaman Sosial Budaya Dan Daerah Objek Wisata Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 4(1), 51–67. https://doi.org/10.31943/afkar_jurnal.v4i1.59
- Pidarta, M. (1997). Studi tentang Landasan Kependidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Rahayu, S. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Diajukan sebagai salah satu tugas Mata Kuliah Manajemen Sekolah. *J. Isema Islam. Educ. Manag*, 4(106), 77–92.
- Rindawan, I. K., Purana, I. M., & Kamilia Siham, F. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 1(2), 53–63. <https://doi.org/10.23887/jpss.v1i2.361>
- Sugiono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta.